

BAB V

PENUTUP

Penelitian dilakukan untuk menganalisis perencanaan dan implementasi strategi komunikasi program harmonisasi kebijakan di BRI melalui pendekatan model perencanaan komunikasi Cultip Center dengan empat tahapan utama, yakni fact finding, planning, communicating, dan evaluation. Masing-masing tahapan ini memberikan gambaran mengenai bagaimana BRI merumuskan, mengomunikasikan, dan mengevaluasi kebijakan agar dapat dipahami dengan baik oleh audiens internal, serta bagaimana dampak dari program tersebut terhadap pemahaman dan perilaku audiens. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis terkait penerapan komunikasi organisasi, namun juga implikasi praktis untuk peningkatan keberhasilan program serupa di masa depan.

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Situasi dan Identifikasi Kebutuhan menunjukkan bahwa program harmonisasi kebijakan di BRI bertujuan untuk mengatasi permasalahan kebijakan yang tumpang tindih, sulit diakses, dan kurang terkoordinasi antar divisi. Temuan dari analisis situasi menunjukkan bahwa banyak kebijakan yang saling bertabrakan karena dikeluarkan secara terpisah oleh berbagai divisi tanpa

koordinasi yang memadai. Oleh karena itu, program harmonisasi ini sangat diperlukan untuk meningkatkan konsistensi kebijakan, memudahkan akses bagi seluruh karyawan, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

2. Perencanaan strategi komunikasi dalam program harmonisasi kebijakan BRI bertujuan untuk memastikan seluruh pegawai memahami dan menerapkan kebijakan dengan konsisten. Proses ini melibatkan perumusan tujuan yang spesifik, penyusunan pesan utama yang jelas, serta penggunaan media komunikasi internal seperti BRIpedia untuk menyebarkan informasi secara efektif. Selain itu, strategi pemilihan saluran komunikasi difokuskan pada kemudahan akses dan keterlibatan pegawai. Perencanaan juga mencakup alokasi anggaran, penentuan timeline, serta pengelolaan sumber daya yang efisien, sehingga program berjalan sesuai jadwal dan mencapai hasil yang optimal bagi perusahaan.
3. Implementasi strategi komunikasi dalam program harmonisasi kebijakan di BRI dilakukan melalui pemanfaatan berbagai media internal seperti BRIpedia. Media ini memudahkan akses dan pemahaman kebijakan bagi seluruh pegawai. Untuk memastikan keberhasilan strategi komunikasi, dilakukan pengawasan dan kontrol yang ketat melalui evaluasi berkala dan pelaporan triwulanan dalam Rencana Kerja Fungsional (RKF). Pendekatan ini memastikan bahwa

kebijakan disampaikan secara efektif, terpantau, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan selaras.

4. Evaluasi program harmonisasi kebijakan di BRI menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dan memberikan dampak positif signifikan terhadap audiens. Program ini berhasil memenuhi KPI dengan menyederhanakan dan menyelaraskan kebijakan, yang meningkatkan pemahaman dan penerimaan oleh pengguna. Dampak positif tercermin dalam peningkatan pemahaman audiens mengenai kebijakan dan prosedur. Evaluasi manfaat menunjukkan adanya peningkatan pada produktivitas kerja, motivasi, dan budaya organisasi, berkat akses yang lebih mudah ke informasi kebijakan dan integrasi yang lebih baik dari berbagai saluran komunikasi. Meskipun terdapat tantangan dalam penerimaan dan integrasi, manfaat keseluruhan program ini memperlihatkan kemajuan yang substansial dalam meningkatkan kualitas kerja dan mengurangi potensi konflik di tempat kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi program harmonisasi kebijakan di BRI terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Melakukan analisis kebutuhan secara rutin, perusahaan diharapkan melakukan analisis kebutuhan untuk memastikan bahwa kebijakan dan

prosedur yang ada selalu relevan dengan kebutuhan aktual dan perubahan di lingkungan kerja. Libatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses identifikasi kebutuhan untuk memastikan semua perspektif tercakup.

2. Menentukan tujuan yang jelas dalam perencanaan strategi komunikasi, Perusahaan harus memastikan bahwa setiap program komunikasi memiliki tujuan yang jelas, spesifik, dan dapat diukur. Sesuaikan pesan dan media dengan audiens yang ditargetkan serta alokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung seluruh aspek perencanaan dan pelaksanaan komunikasi.
3. Lakukan pemantauan rutin terhadap efektivitas media komunikasi dan lakukan penyesuaian berdasarkan umpan balik audiens. Implementasikan sistem pengawasan yang efektif untuk memastikan semua aspek komunikasi dijalankan sesuai dengan strategi yang telah direncanakan.
4. Tentukan indikator kinerja yang spesifik dan terukur untuk menilai keberhasilan program harmonisasi kebijakan. Fokuskan evaluasi pada dampak program terhadap pemahaman dan perilaku audiens serta manfaat yang dirasakan, dan gunakan hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan yang diperlukan.

5.3 Implikasi Penelitian

5.3.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara strategi komunikasi dan efektivitas implementasi kebijakan di organisasi, khususnya dalam konteks harmonisasi kebijakan. Temuan

dari penelitian ini mendukung teori komunikasi organisasi yang menyarankan bahwa perencanaan strategis, pemilihan media yang tepat, dan pengawasan yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan kebijakan oleh audiens. Penelitian juga memperkaya bukti empiris mengenai bagaimana pengelolaan harmonisasi kebijakan yang sistematis dapat mengurangi ketidakpastian dan konflik terkait kebijakan.

5.3.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan harus menerapkan pendekatan strategis dalam perencanaan dan pelaksanaan komunikasi kebijakan untuk memastikan keterpaduan dan konsistensi. Adanya analisis kebutuhan rutin dan pemantauan efektivitas media komunikasi, akan membantu perusahaan dalam meningkatkan implementasi kebijakan dan mengoptimalkan sumber daya. Selain itu, penting untuk menetapkan KPI yang relevan dan melakukan evaluasi berkala guna mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan bahwa program harmonisasi kebijakan memberikan dampak positif yang diinginkan.

5.3.3 Implikasi Sosial

Penelitian ini menunjukkan bahwa harmonisasi kebijakan dan komunikasi yang efektif tidak hanya berdampak pada produktivitas dan efisiensi kerja, tetapi juga pada budaya organisasi dan hubungan

interpersonal di tempat kerja. Dengan meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi kebijakan, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan mengurangi potensi konflik. Implikasi sosialnya meliputi peningkatan kepuasan kerja dan loyalitas karyawan serta membangun budaya organisasi yang lebih positif dan adaptif, yang pada gilirannya dapat mendukung kesejahteraan dan keterlibatan karyawan dalam jangka panjang.